

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Potensi anggrek dan minat masyarakat Indonesia untuk memelihara anggrek dengan tujuan komersial makin meningkat, karena anggrek memiliki peluang pasar di dalam maupun di luar negeri (Sutater, 1996). Salah satu jenis anggrek yang banyak diminati oleh kolektor anggrek adalah anggrek *Vanda tricolor* Lindl., yang terdapat di Lereng Selatan Gunung Merapi. Anggrek ini oleh penduduk setempat disebut anggrek Pandan. Anggrek yang berbunga putih dengan bercak-bercak ungu ini, dulunya sangat banyak dan tumbuh secara liar di pohon-pohon dadap (*Erythrina lithosperma*) (Sulistyono, 2000). Namun keberadaan anggrek ini sudah semakin langka karena eksploitasi oleh wisatawan dan penduduk setempat yang tidak memperhatikan kelestarian anggrek ini.

Peningkatan mutu bibit ataupun produksi bunga anggrek telah diupayakan melalui peningkatan teknik budidaya secara 'in vivo' maupun 'in vitro'. Usaha konservasi yang dilakukan oleh P<sub>3</sub>BTH (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan) yaitu dengan menggunakan teknik kultur 'in vitro'. Perbanyakan anggrek dengan teknik kultur 'in vitro' diharapkan dapat memperoleh bibit yang mutunya baik dalam jumlah besar dan produksi bunga meningkat. Media kultur yang digunakan dalam penelitian adalah media Vacin & Went (V&W) yang diberi perlakuan zat pengatur tumbuh (ZPT) NAA (*Naphtalene Acetic Acid*) dan BAP (*6-Benzyl Amino Purine*).

Sumber eksplan yang digunakan adalah eksplan berupa plantlet anggrek yang berumur 6 bulan. Eksplan ini merupakan subkultur dari eksplan biji anggrek.

## 1.2. Formulasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut timbul permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan plantlet anggrek *V. tricolor* Lindl dalam media V&W secara 'in vitro'.
2. Apakah ada interaksi antara zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan plantlet anggrek *V. tricolor* Lindl dalam media V&W secara 'in vitro'.

## 2.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan plantlet anggrek *V. tricolor* Lindl. dalam media V&W secara 'in vitro'.
2. Mengetahui adanya interaksi antara zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan plantlet anggrek *V. tricolor* Lindl dalam media V&W secara 'in vitro'.

## 2.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang konsentrasi terbaik dalam penggunaan zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap

pertumbuhan plantlet anggrek *V. tricolor* Lindl. untuk kepentingan konservasi tanaman anggrek *V. tricolor* Lindl.

